

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian pada pasien 1 dan pasien 2 dengan teori yang digunakan peneliti terdapat kesamaan bahwa ibu hamil terinfeksi HIV mengalami suatu kecemasan, namun terdapat perbedaan pada tingkat kecemasan yang dialami oleh pasien 1 dan pasien 2 disebabkan oleh adanya perbedaan pada riwayat pasien terdiagnosa HIV.
2. Diagnosa keperawatan yang terdokumentasikan pada pasien 1 dan pasien 2 terdapat perbedaan dengan teori yang digunakan peneliti disebabkan oleh petugas ruangan merumuskan diagnosa berdasarkan asuhan kebidanan sedangkan peneliti menggunakan asuhan keperawatan.
3. Rencana asuhan keperawatan untuk masalah kecemasan pada pasien 1 dan pasien 2 tidak didokumentasikan dalam rekam medis pasien. Namun hanya ditulis pada catatan terintegrasi yang memuat rencana dan implementasi berupa pemberian KIE mengenai hasil pemeriksaan, tanda bahaya triwulan ketiga, persiapan persalinan, dan KIE mengenai penyakit, cara penanganan, pengobatan serta cara pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak.
4. Implementasi keperawatan pada pasien 1 dan 2 sudah diterapkan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah ditetapkan terkait kecemasan, namun tidak semua tindakan keperawatan didokumentasikan pada rekam medis pasien.

5. Evaluasi keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 menggunakan format SOAP (*Subjective, Objective, Assessment, Planning*). Namun terdapat perbedaan dalam cara penulisan evaluasi oleh petugas ruangan dengan teori acuan yang peneliti gunakan yaitu pada *assessment*.

B. Saran

Adapun saran peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada ibu hamil terinfeksi HIV dengan masalah ansietas adalah:

1. Bagi bidang keperawatan di RSUD Wangaya diharapkan hasil studi kasus ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam melengkapi format pengkajian khususnya untuk masalah ansietas pada ibu hamil yang terinfeksi HIV.
2. Bagi petugas ruangan di Poliklinik Kebidanan RSUD Wangaya diharapkan melengkapi data pada format pengkajian sehingga pendokumentasian asuhan keperawatan pada ibu hamil terinfeksi HIV dengan masalah ansietas menjadi lebih komprehensif.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda seperti teknik wawancara dan observasi secara mandalamdalam melakukan penelitian mengenai asuhan keperawatan dengan masalah ansietas khususnya pada ibu hamil terinfeksi HIV sehingga memperoleh data yang lebih komprehensif.